

PROMOSI PARIWISATA MALUKU MELALUI AJANG PEMILIHAN PUTRI PARIWISATA

Trivena Sephani Tamaneha^{1*}, Merry Pesulima¹, Yamres Pakniany¹

¹Program Studi Pariwisata Budaya dan Agama, Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Indonesia

*Corresponding Author: trivenastamaneha19@gmail.com

ABSTRAK

Promosi Pariwisata Maluku Melalui Ajang Pemilihan Putri Pariwisata ini dilakukan, karena ajang ini memperlihatkan kegiatan yang bertujuan untuk mempromosikan pariwisata namun setelah terpilihnya putri pariwisata terlihat dari sumbangsi tugas dan tanggung jawab seorang putri pariwisata masih belum efektif untuk mempromosikan pariwisata. Berdasarkan hal tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan rumusan masalah; (1). Bagaimana cara mempromosikan pariwisata Maluku melalui ajang pemilihan Putri Pariwisata Maluku; (2). Bagaimana kinerja Putri Pariwisata setelah mengikuti ajang pemilihan Putri Pariwisata Maluku dan Putri Pariwisata Nasional.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan terhadap beberapa informan baik dari para putri pariwisata maupun dari unsur pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Maluku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, masih banyak program dari para putri pariwisata yang belum dapat dijalankan dilapangan secara efektif dikarenakan terhalang dengan beberapa kendala misalnya minimnya dana, masih kurang koordinasi, dan belum difasilitasi oleh pemerintah. Karena itu penulis memberikan sebuah solusi dimana memanfaatkan event ini sebagai wadah untuk mempromosikan pariwisata Maluku. Penulis menyarankan untuk mengkolaborasi pentahelix pariwisata yang di dalamnya terdapat elemen-elemen terdiri dari pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas, dan media..

Kata kunci: Promosi, Pariwisata, Pemerintah, Maluku

ABSTRACT

Promotion of Maluku Tourism Through the Miss Tourism Selection Event is carried out because this event shows activities aimed at promoting tourism. However, after the selection of miss tourism, it can be seen from the contribution of the duties and responsibilities of a tourism princess that it is still ineffective in promoting tourism. Based on this, the authors conducted research to formulate the problem; (1). How to promote Maluku tourism through the Miss Tourism Maluku selection event; (2). How was the performance of Miss Tourism after participating in the Miss Maluku Tourism and Miss National Tourism selection events? This study used a qualitative method, with data collection techniques in the form of interviews conducted with several informants from both tourism women and government elements, in this case, the Maluku Provincial Tourism Office. The results of the study show that there are still many programs from the daughters of tourism that cannot be carried out in the field effectively because they are hindered by several obstacles, for example, lack of funds, lack of coordination, and not yet facilitated by the government. Therefore the author provides a solution that utilizes this event as a forum for promoting Maluku tourism. The author suggests collaborating on Penta helix tourism with elements consisting of government, academia, business, community, and media.

Keywords: Promotion, Tourism, Government, Maluku, Miss Tourism

1. PENDAHULUAN

Maluku merupakan provinsi yang memiliki banyak pulau-pulau dengan keindahan dan keanekaragaman yang dapat dilihat dari wisata alam, sejarah, dan budayanya tetapi juga atraksi wisata yang beragam. Pariwisata di Maluku belum terlalu berdampak dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat serta pendapatan pariwisata provinsi Maluku itu sendiri. Dalam hal meningkatkan potensi pariwisata di Maluku perlu adanya aspek terobosan baru, dimana generasi muda diminta untuk memperkenalkan itu kepada orang luar, Peran generasi milenial sebagai komunikator untuk melakukan promosi suatu daerah sangat dibutuhkan oleh pemerintah. Menurut Effendy (2009), terjadinya komunikasi yang efektif jika komunikator memiliki *ethos* atau *credibility* (ahli dan dapat dipercaya), memiliki daya tarik (*attractiveness*) dan kekuasaan (*power*). Untuk menunjang akan hal itu perlu adanya sebuah ajang (kontes) yang memberikan kesempatan bagi pemuda-pemuda Maluku untuk menyalurkan ide bahkan gagasan pemikiran mereka terhadap pengembangan pariwisata Maluku kedepannya. Promosi pariwisata merupakan pemasaran pariwisata yang di dalamnya terdapat komunikasi, dalam suatu objek wisata atau destinasi wisata, promosi wajib dilakukan secara baik dan berkesinambungan, sehingga hasil yang diperoleh juga maksimal.

Keberhasilan pariwisata suatu daerah sangat tergantung pada pemasaran atau promosi yang dilakukan oleh pemerintahnya. Tujuan dari promosi adalah untuk memberikan informasi yang menarik perhatian dan selanjutnya memberikan pengaruh pada peningkatan promosi pariwisata, salah satunya yaitu melalui kontes kecantikan (*Beauty Pageant*), ajang ini dilakukan dengan tujuan untuk melahirkan generasi muda yang dapat bertanggungjawab penuh dalam melakukan terobosan baru demi untuk mempromosikan pariwisata Maluku kedepannya, seperti ajang pemilihan Putri Pariwisata Maluku yang merupakan salah satu ajang besar yang dilakukan Dinas pariwisata provinsi Maluku untuk mencari wanita muda Maluku dalam mengembangkan dirinya serta menjadi model dalam hal mempromosikan pariwisata Maluku.

Ajang Pemilihan Putri Pariwisata Provinsi Maluku baru dilaksanakan pada tahun 2022 usulan dari ketua PKK kepada dinas pariwisata provinsi Maluku untuk menyelenggarakan ajang tersebut, dikarenakan pada tahun-tahun sebelumnya ajang pemilihan putri pariwisata dilaksanakan secara langsung ditingkat nasional dan hanya membuka pendaftaran secara umum kepada wanita-wanita muda disetiap provinsi untuk mendaftar. Putri-putri yang terpilih dari setiap provinsi salah satu dari mereka harus mengikuti ajang Putri Pariwisata Indonesia di Jakarta. Ajang Putri Pariwisata Indonesia mengharuskan perwakilan Putri dari tiap-tiap daerah untuk bisa mempromosikan hal unik apa saja yang ada di daerah mereka. Tantangan yang diberikan dari ajang ini yaitu Putri Pariwisata Maluku harus mampu mempromosikan Maluku mulai dari Adat istiadat dan budaya orang Maluku, makanan tradisional, tarian daerah dan semua yang termasuk bagian dari Maluku. Namun peranan dan usaha yang diberikan dari seorang Putri Pariwisata Maluku belum terlalu berdampak pada pengembangan promosi pariwisata Maluku bahkan tidak kelihatan sumbangsi atau kontribusi seorang Putri pariwisata Maluku terhadap pariwisata Maluku itu sendiri. Dari hasil wawancara awal dengan beberapa masyarakat bahwa adanya ajang ini merupakan figure Pariwisata yang dapat membawa perubahan baik untuk sektor Pariwisata Provinsi Maluku, namun mereka juga menyebutkan bahwa belum terlihat sebuah program yang dilakukan seorang Putri Pariwisata Provinsi Maluku yang berjangka panjang demi untuk mempromosikan Pariwisata Provinsi Maluku. Salah satu masyarakat menyebutkan “Saya hanya mendengar adanya ajang ini dilaksanakan namun selesai terpilihnya Putri Pariwisata Provinsi Maluku, tidak lagi terdengar program-program yang dibuat”. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dan untuk lebih mengenal promosi pariwisata Maluku melalui ajang pemilihan Putri Pariwisata, maka mengangkat hal ini sebagai bahan tugas akhir dengan judul “Promosi Pariwisata Maluku Melalui Ajang Pemilihan Putri Pariwisata”.

Daya tarik wisata merupakan suatu keunikan dari suatu desa atau negeri tertentu yang memiliki daya tarik tersendiri yang mana dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke desa atau negeri tersebut. Daya tarik wisata tersebut bisa dilihat dari berbagai aspek seperti wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah dan wisata buatan yang memiliki daya tarik tersendiri dari suatu desa atau negeri tertentu (Salouw & Widodo Dwi Pramono, 2023). Namun, di sisi lain masyarakat sekitarnya pun belum melihat daya tarik wisata tersebut sehingga mengakibatkan masyarakat luas juga tidak dapat mengetahui daya tarik wisata yang dimiliki oleh desa atau negeri tersebut. Melihat dari daya tarik wisata, maka pengembangan pariwisata saat ini mulai menjadi salah satu program unggulan dalam pembangunan daerah yang mana pembangunan itu dapat memberikan kontribusi terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan dapat menciptakan lapangan kerja baru (Salouw, 2021). Pendapatan tersebut digunakan untuk menjaga dan melestarikan setiap daya tarik wisata yang ada secara langsung menyentuh masyarakat setempat, sehingga kualitas hidup masyarakat juga meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah; 1) Untuk mengetahui cara promosi pariwisata Maluku melalui ajang pemilihan Putri Pariwisata Maluku, 2) Untuk mengetahui kinerja Putri Pariwisata setelah mengikuti ajang pemilihan Putri Pariwisata Maluku dan Putri Pariwisata Nasional.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui cara promosi wisata. Pertama, Paul et al. (2017) yang meneliti tentang “Peranan Duta Pariwisata Randa Kabilasa dalam Mempromosikan Potensi wisata Kota Palu. Kedua, Pala`biran (2022), meneliti tentang “Strategi Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Toraja melalui ajang Pageant National”. Ketiga, Pratiwi (2018) yang meneliti tentang “Perempuan dan Kontes Kecantikan (Analisis Mengenai Konstruksi Citra dalam Bingkai Komodifikasi”. Keempat, El Zuhri & Ninuk Purnaningsih (2021) meneliti tentang “Pengaruh Kompetensi Duta Wisata terhadap Akselerasi Promosi Argowisata Sawah Solok”.

Terlihat jelas bahwa keempat penelitian terdahulu memiliki ciri khas pembahasannya masing-masing yang membedakan dengan penelitian ini adalah penelitian yang meneliti tentang terpilihnya Putri Pariwisata Maluku dan dampak apa yang diberikan dari seorang Putri Pariwisata Maluku terhadap pengembangan pariwisata Provinsi Maluku yang selama ini tidak nampak jelas sumbangsi ataupun kontribusi yang diberikan sebagai seorang Putri Pariwisata kepada penegembangan pariwisata di Maluku.

2. METODE

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, J. W mengartikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial (Creswell, 2009). Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.

Penelitian ini berlokasi di kota Ambon dan secara khusus bersentuhan langsung dengan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku sebagai penyelenggara Pemilihan Putri Pariwisata Maluku. Waktu penelitian akan berlangsung pada bulan April-Mei 2023.

Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan karena data primer diperoleh dari hasil wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, telah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi, berupa data variabel bebas.

Informan yang akan menjadi sasaran dari penelitian ini yakni, pada Dinas Pariwisata (Ketua bidang promosi Pariwisata), Putri Pariwisata (3 tahun terakhir), Mahasiswa Pariwisata, RU Mungare Kota Ambon 2023, dan Anggota Ikatan Duta Bahasa Provinsi Maluku, tahun 2022.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi studi literatur, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Lokasi Penelitian

Provinsi Maluku terletak di bagian selatan Kepulauan Maluku. Dengan jarak pulau 1.392. Provinsi Maluku dengan ibukota Ambon yang terbentuk pada tahun 1958 berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 1958. Provinsi Maluku yang memiliki posisi strategis antara wilayah Barat, Tengah, Timur, dan Selatan Indonesia. Provinsi Maluku yang berada pada jalur lintas internasional. Maluku provinsi yang sebelumnya meliputi Maluku Utara.

Provinsi ini berbatasan dengan Laut Seram di Utara, Samudra Hindia dan Laut Arafura di Selatan, Papua di Timur, dan Sulawesi di Barat. Populasi provinsi Maluku berjumlah 1.848.923 jiwa. Sebelum masa penjajahan, Maluku menjadi poros perdagangan rempah dunia dengan cengkih dan pala sebagai barang dagangan utama. Hal ini membuat Maluku dijuluki sebagai "Kepulauan Rempah" hingga hari ini. Terdapat 9 kabupaten dan 2 kota di provinsi Maluku yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar, Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Buru, Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Aru, Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB), Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT), Kabupaten Maluku Barat Daya dan dua kota yaitu Kota Ambon dan Kota Tual.

Kota Ambon adalah ibu kota dari Provinsi Maluku, lahir pada tanggal 7 September 1595 luas wilayah kota ini meliputi daratan 359,45km persegi dan lautan 17,55km persegi. Batas wilayah dari timur berbatasan dengan petuanan Desa Suli dari Kecamatan Salahutu (Kabupaten Maluku Tengah), bagian selatan berbatasan dengan laut Banda, bagian barat berbatasan dengan petuanan Desa Hatu dari Kecamatan Lehitu Barat (Kabupaten Maluku Tengah), bagian utara berbatasan dengan desa Hitu, Hila dan Kaitetu dari Kecamatan Lehitu Barat (Kabupaten Maluku Tengah). Dengan begitu banyak desa dan keberagaman daerah sebagai Ibukota Provinsi Maluku maka pemerintah memperjelas dinas terkait yang dipercayakan untuk menjadi bagian dalam mempromosikan pariwisata dalam hal ini Dinas Pariwisata Provinsi Maluku yang berperan aktif untuk itu.

Kantor Dinas Pariwisata Provinsi Maluku merupakan kantor yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Batu Merah, Kota Ambon Provinsi Maluku. Kantor tersebut memegang peranan penting dalam hal semua yang berkaitan dengan kegiatan promosi pariwisata di provinsi Maluku yang dibawah pimpinan Ibu Dr. Meikyul Pontoh, M.Kes. Sudah dilakukannya berbagai macam event untuk mendukung Pariwisata Provinsi Maluku. Visi dan Misi dari dinas pariwisata provinsi Maluku yakni: pertama visi "Maluku yang terkelola secara jujur, bersih dan melayani, terjamin dalam kesejahteraan dan berdaulat adat gugusan kepulauan, yang kedua misi (1). Mewujudkan birokrasi yang dinamis, jujur, bersih dan melayani. (2). Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, murah dan terjangkau. (3). Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. (4). Peningkatan infrastuktur dan konektivitas gugus pulau. (5). Meningkatkan suasana kondusif untuk investasi, budaya dan pariwisata. (6). Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kreatif, mandiri dan berprestasi. Dinas pariwisata provinsi juga memiliki struktur organisasi jabatan fungsional terdiri dari kepala dinas pariwisata, sekretaris dinas, kepala subag keuangan dan aset, kepala subag evaluasi pelaporan, kepala subag kepegawaian dan umum sampai dengan kepala bidang di dalamnya.

Promosi Pariwisata Maluku Melalui Ajang Pemilihan Putri Pariwisata

Promosi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan tertentu tentang produk, barang, jasa, merek, perusahaan, dan lain-lain kepada konsumen sehingga mereka dapat membantu pemasar meningkatkan penjualan. Julian Cummins (1991) mendefinisikan promosi sebagai serangkaian teknik yang digunakan untuk mencapai sasaran penjualan atau pemasaran dengan menggunakan biaya yang efektif, dengan memberikan nilai tambah pada produk atau jasa baik kepada perantara atau pemakai langsung. Salah satu bentuk untuk mempromosikan pariwisata di Maluku maka diadakan ajang pemilihan putri pariwisata provinsi Maluku yang baru saja dibuka pada tahun 2022, dengan tujuan untuk dapat dilakukannya pemilihan putri-putri terbaik yang diharapkan bisa mewakili provinsi Maluku nanti di ajang nasional di Jakarta. Selain

itu adanya ajang ini untuk meningkatkan minat dan partisipasi sumber daya manusia terkhususnya generasi muda Maluku. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dalam ajang pemilihan putri pariwisata ini terlebih khusus salah satunya peranan pemerintah dinas pariwisata. Ajang pemilihan putri pariwisata Maluku bisa dimanfaatkan sebagai wadah untuk dilakukannya promosi pariwisata tiap tahunnya.

Informasi yang diperoleh penulis dari beberapa putri pariwisata 3 tahun terakhir yakni 2021-2022 terdapat perbedaan dan semua hal yang di tampilkan para putri tersebut saat mengikuti ajang ini, Ajang pemilihan putri pariwisata Indonesia dibuka secara umum di Jakarta oleh El John Pageants pada tahun 2008 yang asal mulanya berawal dari pemikiran untuk menjadikan budaya bangsa sebagai daya tarik dan kekuatan pariwisata sekaligus menyongsong Visit Indonesia Year 2008 oleh Johnnie Sugiarto, selaku Presiden Direktur El John Pageants, perusahaan yang fokus bergerak di bidang pariwisata Indonesia agar dapat mempromosikan keindahan dan keramahan negeri ini ke seluruh nusantara dan manca negara. Sejalan dengan ide tersebut, maka diselenggarakan pemilihan Putri Pariwisata Indonesia pada tahun 2008 yang bekerjasama dengan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia. Setelah berjuang dan mendapat hak penyelenggaraan sebagai pemegang lisensi Miss Tourism International, maka pemenang kontes ini berhak tampil mewakili dikontes yang bertaraf internasional. Ajang putri pariwisata Indonesia memberikan kesempatan kepada wanita-wanita muda dari seluruh provinsi untuk ikut mendaftar mewakili daerah mereka. Untuk itu kebanyakan dari tiap-tiap daerah membuat ajang pemilihannya sendiri, salah satunya provinsi Maluku yang baru menyelenggarakan ajang ini tahun 2022.

Putri pariwisata tahun 2020 menjelaskan bahwa awal mula mengikuti ajang ini karena mendapatkan sponsor melalui banyak pihak kemudian dipercayakan oleh dinas pariwisata Maluku untuk mendaftar secara langsung pada ajang Putri Pariwisata Indonesia di Jakarta dan itu tidak menutup kemungkinan adanya orang lain yang dari Maluku untuk ikut mendaftar. Setelah itu diadakan vote oleh putri yang memiliki daerah yang sama. Vote dimenangkan pariwisata Maluku 2020 oleh Julia V G Silooy yang terpilih untuk mewakili Maluku pada ajang putri pariwisata Indonesia, ia melakukan program bersama pemerintah dan berfokus pada digital tourism karena adanya pandemi Covid-19. Saat itu juga berpapasan dengan adanya kota Ambon terpilih sebagai kota musik selain itu pemerintah juga sementara gencar dalam mempromosikan Banda Neira saat itu, sehingga ia merangkum semuanya menjadi satu video promosi dan menampilkan itu pada ajang tersebut. Sementara itu ia juga berencana untuk menampilkan kain tenun dan mempromosikannya jika ia masuk pada 5 besar putri pariwisata Indonesia.

Pada tahun 2021, Margaretha J Jahumoto mendaftarkan dirinya pada ajang putri pariwisata Maluku dan awal mula perjalanannya ia melakukan pendaftaran secara umum selanjutnya ia terpilih sebagai putri pariwisata Maluku 2021. Pada ajang nasional di Jakarta ia mendapat gelar putri pariwisata Indonesia Maluku best talent 2021, di sana ia menampilkan Maluku sebagai kota perdamaian dan waktu itu ia menunjukan orang Maluku sebagai model utama, karena pandangan orang luar terhadap orang Maluku itu disertai penilaian bahwa orang Maluku itu adalah orang yang sangat keras dan tipe kepribadiannya kasar tapi ia ingin menunjukan bahwa ia putri pariwisata provinsi Maluku ingin agar pandangan orang bisa berubah dan melihat bahwa sifat orang Maluku itu seperti pohon sagu yang artinya kekar di luar tapi lembut di dalam.

Ketua PKK Provinsi Maluku melihat potensi-potensi yang ada pada putri-putri yang telah terpilih pada tahun-tahun sebelumnya, ia juga melihat ajang tersebut sangat penting dalam hal promosi pariwisata. Karena tidak ingin provinsi Maluku memilih perwakilan yang masih kurang memahami pariwisata maka ketua PKK langsung mengusulkan kepada dinas pariwisata provinsi Maluku untuk mengadakan satu ajang pemilihan putri pariwisata provinsi Maluku. Ajang tersebut bertujuan sebagai wadah melahirkan putri pariwisata yang nantinya mampu untuk bertanggung jawab membawakan nama Maluku serta mempromosikan Maluku di ajang nasional maupun internasional, selain itu untuk meningkatkan kualitas SDM yang unggul dan mengerti semua bidang pariwisata di Maluku.

Ajang pemilihan putri pariwisata Maluku kemudian diadakan oleh dinas pariwisata provinsi Maluku pada tahun 2022. Pemilihan putri pariwisata Maluku 2022 tersebut dimenangkan

oleh Kabupaten Kepulauan Tanimbar Monika Rumlaan, 1st RU Putri Pariwisata Maluku 2022 oleh Kabupaten Maluku Barat Daya Serly Manuata, dan 2nd RU Putri Pariwisata Maluku 2022 oleh Kota Ambon Olivia Inuhan. Pada saat itu mereka lebih memperkenalkan budaya dan keberagaman daerah masing-masing. Adapun tanggapan 2 RU Mungare 2023 dalam menanggapi adanya ajang pemilihan putri pariwisata Maluku 2022, menyatakan bahwa :

“beta sangat setuju dengan asumsi yang kedua karena dilakukan untuk memajukan promosi pariwisata Maluku, bukan saja untuk menciptakan generasi yang memang paham tentang latar belakang pariwisata Maluku tapi dia juga harus tau bagaimana cara mempromosikannya lewat apa lewat busananya, prilakuknya dan lain sebagainya..”

Merujuk dari pernyataan diatas, maka hal tersebut menjadi bukti bahwa ajang ini memiliki dampak yang baik karena dapat dimanfaatkan sebagai tempat promosi pariwisata terkhususnya pariwisata yang ada di provinsi Maluku. Selain itu ada juga tanggapan dari mahasiswa program studi pariwisata Giovani. Futwembun menyatakan bahwa :

“Kalau menurut beta agak kurang, maksudnya mereka tu kaya mengatasnamakan putri pariwisata saja tapi akang seng ada pung efek par pariwisatanya itu pandangan beta ya. Memang bagus mereka bisa lakukan promosi pariwisata lewat mereka pung akun media sosial memanfaatkan nama panggung yang dong pung , cuman untuk penyebaran pariwisatanya ke daerah luar atau sampe mancanegara masih kurang terekspos”

Pada pernyataan diatas menunjukkan bahwa masih kurangnya promosi pariwisata dengan adanya ajang ini, karena secara umum terlihat para finalis yang mendaftar seringkali menjadikan ajang ini hanya sebagai ajang coba-coba menunjukkan dirinya dan pada saat terpilih belum adanya program jangka panjang yang dibuat dan berjalan dengan baik. Hal ini perlu ditinjau kembali oleh dinas pariwisata provinsi Maluku agar melihat hal tersebut dan juga dapat terus meningkatkan lagi ajang ini agar melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan dapat mempromosikan pariwisata Maluku secara berkelanjutan.

Kinerja Putri Pariwisata Pasca Pemilihan Putri Pariwisata Provinsi Maluku dan Putri Pariwisata Indonesia.

Pada masa terpilihnya seorang putri pariwisata Maluku merupakan suatu kebanggaan tersendiri. Namun tentu memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk memenuhi semua kebutuhan promosi terkhususnya mempromosikan Maluku. Menurut informasi yang didapat penulis bahwa sudah banyak program yang dilakukan seorang putri pariwisata Indonesia Maluku pasca pemilihan demi mengupayakan pariwisata Maluku agar tetap bertahan

Putri Pariwisata Indonesia Maluku 2020 Julia V G Silooy pada saat itu ia telah membuat sebuah program yaitu digital tourism yang mana merupakan sebuah program jangka pendek bersama pemerintah untuk membangun promosi pariwisata Maluku agar terus berjalan. Karena pada tahun itu seluruh dunia sedang digemparkan dengan pandemi covid-19, sehingga lahir ide dan gagasan ini agar memenuhi promosi pariwisata tersebut terkhususnya untuk pariwisata Maluku dengan tujuan agar wisatawan tidak perlu berwisata menikmati pemandangan dan keindahan tempat wisata tersebut secara langsung amun dapat dinikmati hanya dengan melihat dan memanfaatkan teknologi. Namun ia masih merasa kesulitan karena pengaruh covid-19 yang berdampak pada dunia pariwisata, sehingga ingin memajukan pariwisata Maluku agak sulit baginya. Video yang ia buat yaitu dengan memperkenalkan Banda Neira dan keindahannya, selain itu ada segi musik dan alat musik serta beberapa tarian yang ia tampilkan juga karena mengingat kota Ambon dijadikan sebagai kota musik maka ia lebih mendalami hal-hal tersebut. Pada aspek yang lain, terdapat program yang direncanakan ia bersama temannya namun tidak bertahan lama. Program tersebut berupa membuat sekolah yang ada di pedalaman dan kebetulan temannya ini bekerja di bidang itu tujuannya untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tersebut untuk bisa belajar dan mencicipi walaupun hanya sekali merasakan tapi bisa membuat anak-anak tersebut tidak kehilangan citra rasa makanan khas Maluku, tapi sayangnya program ini juga tidak berjangka panjang karena adanya kesibukan masing-masing. Namun tidak menutup kemungkinan

bahwa ia akan tetap mengusahakan untuk selalu terlibat dengan kegiatan-kegiatan pariwisata yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Maluku.

Putri Pariwisata Indonesia Maluku tahun 2021 Margaretha J Jahumoto pada saat itu ia membuat program sosialisasi dengan tema menjadikan orang Maluku sebagai tokoh utama. Pada dasarnya ia menjelaskan bahwa orang Maluku itu terlihat dari body language seperti orang yang kasar namun memiliki hati yang lembut, suka menolong, dan juga memiliki nilai toleransi yang tinggi. Salah satu contoh adalah budaya Pela gandong karena di provinsi Maluku, terkhususnya di daerah Batumerah dan di daerah Passo ketika saat itu peletakan batu pertama dalam pembangunan gereja di Passo masyarakat yang ada di desa Batumerah turut andil dalam peletakan batu pertama tersebut sama halnya juga dengan peletakan duka pada masjid yang dilakukan oleh basudara yang di Batumerah turut ikut serta basudara Passo. Ini merupakan contoh yang patut ditiru oleh masyarakat yang ada di daerah lain maupun antar provinsi, karena hal ini akan menarik hati wisatawan untuk datang berkunjung kemudian menjadikan dan menunjukkan pela gandong itu kepada wisatawan sebagai bentuk pemersatu bangsa.

Putri Pariwisata Indonesia Maluku 2022 Serly Manuata, melakukan program mempromosikan destinasi wisata Maluku Barat Daya dengan memanfaatkan sosial media dan umkm atau usaha, mikro, kecil, menengah masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, karna menurutnya berbicara mengenai pariwisata pasti bicara juga mengenai ekonomi kreatif. Sejauh ini programnya berjalan dengan baik karena ini merupakan inisiatifnya sendiri untuk melakukan promosi serta memberikan informasi penting terkait pariwisata Maluku. Selain itu, sudah banyak juga anak-anak muda lain yang aktif mempromosikan daya tarik wisata lewat sosial media. Salah satu program yang belum sama sekali terealisasi yaitu mengsosialisasikan sadar wisata ke sekolah-sekolah. Hal ini belum dilakukan, karena berkaitan dengan biaya yang belum mencukupi kabupaten Maluku Barat Daya, sehingga sosialisasi ke sekolah-sekolah tentang pariwisata belum dijalankan. Merujuk dari uraian di atas terdapat program yang telah direncanakan oleh para putri, masing-masing memiliki cara kerja untuk mempromosikan pariwisata Maluku yang berbeda-beda. Telah dijelaskan bahwa untuk memajukan pariwisata Maluku perlu adanya dukungan yang kuat dari dinas pariwisata dalam membantu menjalankan program-program yang dibuat para putri baik dari segi finansial maupun dari segi lainnya agar program dan kinerja para putri dapat memberi dampak yang menghasilkan suatu pembaharuan demi untuk meningkatkan pariwisata Maluku kedepannya.

Event Pariwisata Provinsi Maluku yang melibatkan Putri Pariwisata

Callender of event Maluku 2023 yang merupakan kegiatan-kegiatan atau program yang akan diadakan oleh dinas pariwisata provinsi Maluku. Callender of event Maluku baru di resmikan dan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tujuan agar Maluku bisa dijadikan tempat wisata bagi wisatawan untuk berkunjung dan agar pariwisata Maluku terus maju serta berjalan sesuai dengan callender event tersebut. Adapun event-event yang ada pada benner dari bulan April-Desember antara lain:

Antar Dulang

Antar dulang diselenggarakan di dusun Telaga Desa Piru Kabupaten, Seram Bagian Barat, dengan adanya tradisi ini dapat menunjang lancarnya hubungan timbal balik yang intim diantara sesama warga, yakni menciptakan adanya rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam hubungan bermasyarakat, sehingga rasa tanggungjawab dan pertalian akan kekeluargaan dan persaudaraan serta persatuan tetap utuh dan terpelihara dengan baik. Upacara tradisional Antar Dulang dapat berfungsi sebagai pemersatu masyarakat dan menumbuhkan kegotongroyongan serta kerjasama antar sesama warga yang dipakai sebagai satu acuan dalam tali persaudaraan diantara satu dengan yang lainnya, sehingga kehidupan mereka akan mengalami ketentraman.

Pukul Sapu

Pukul sapu yang diselenggarakan di desa Mamala dan Morella Kabupaten, Maluku Tengah. Pukul sapu adalah salah satu atraksi budaya khas Maluku Tengah yang diselenggarakan oleh

dua negari bertetangga di Jazirah Leihitu, Pulau Ambon. Upacara ini dipertunjukkan sebagai perayaan keberhasilan pembangunan masjid yang selesai dibangun pada 7 syawal setelah Idul Fitri.

Festival Durian

Festival durian atau makan durian ini diselenggarakan oleh negeri Hutumuri, kota Ambon festival makan durian, yang merupakan inovasi kreatif untuk promosi potensi negeri Hutumuri. Ini inovasi kreatif yang harus didukung oleh pemerintah, karena hasil panen durian dari kebun tidak perlu dibawa ke pasar untuk dijual, tetapi orang diajak untuk menikmati langsung, sehingga roda perekonomian terus berputar.

Maluku Festival Ramadhan

Maluku festival ramadhan diselenggarakan di kota Ambon, festival ini merupakan hal positif yang perlu disambut baik karena untuk membangun Maluku. Festival ini juga diisi dengan kegiatan tausiah kreatif talk show yang melibatkan para milenial serta bazar atau pasar malam, dalam mendorong usaha kuliner masyarakat dan UMKM lainnya untuk terus berkembang.

Festival Ohoi Wab

Festival ohoi wab diselenggarakan di desa Wab. Festival ini Merupakan sebuah festival budaya yang menampilkan budaya Kei dan tradisi dari para leluhur yang masih sampai sekarang dilestarikan dan tetap diperkenalkan pada generasi di Ohoi Wab. Adapun rangkaian kegiatan yang diselenggarakan adalah acara pembukaan yang secara langsung di buka oleh Bupati Maluku Tenggara dan menetapkan kegiatan ini sebagai event tahunan di Ohoi Wab. Kemudian pameran ekonomi kreatif yang menampilkan hasil alam dan laut yang dikemas dan dijadikan cenderamata yang dijual dengan harga terjangkau. Tarian kolosal yang menceritakan kehidupan keseharian masyarakat yang ada di Ohoi Wab mulai dari bertani hingga melaut.

Festival Pattimura

Festival Pattimura diselenggarakan di Saparua Hari Pattimura diperingati untuk mengenang jasa pahlawan Maluku Thomas Patimura yang berjuang melawan dan mengusir penjajah dari bumi Maluku. Berdasarkan catatan sejarah, pada 15 Mei 1817, operasi penyerangan pos-pos dan benteng Belanda di Saparua dimulai oleh Kapiten Pattimura bersama Philips Latumahina, Lucas Selano dan pasukannya.

Pesta Pulau

Pesta pulau yang diselenggarakan di pulau tujuh Kabupaten, Seram Bagian Barat bertujuan agar pulau-pulau yang ada di seram sana dapat terekspos dengan pesona alamnya dan dapat dijadikan sebagai salah satu tempat berlibur wisatawan baik lokal, domestic maupun mancanegara.

Festival Lawa Pipih

Festival lawa pipih diselenggarakan di desa Hila Kabupaten, Maluku Tengah festival ini merupakan suatu adat yang sudah pernah. Lawa Pipi adalah tradisi arak-arakan hewan kurban untuk memperingati Hari Raya Idul Adha. Lawa Pipi dalam bahasa Hila terdiri dari, kata 'Lawa' artinya Lari, dan 'Pipi' artinya Kambing. Tradisi Lawa Pipi diadakan sehari setelah sholat Idul Adha. Setelah pembacaan doa selesai, rombongan warga bersama-sama akan mengarak hewan kurban mengelilingi kampung. Hewan kurban haruslah dipikul di atas bahu. Tua dan muda, laki-laki dan perempuan, seluruh warga bersholawat sambil mengelilingi kampung. Di barisan paling depan adalah Mama Biang, sebutan bagi 'dukun beranak' di desa. Setelah satu kali mengelilingi kampung, selanjutnya mereka akan berlari mengelilingi Masjid Adat Hasan Sulaiman sebanyak 7 (tujuh) kali yang menyerupai Thawaf.

Festival Abda'u

Festival Abda'u diselenggarakan di negeri Tulehu Kabupaten. Maluku Tengah. Festival ini merupakan tradisi puncak dari serangkaian parade yang dilakukan oleh masyarakat tulehu. Tradisi ini merupakan penyembelihan kambing, dimana ada seekor kambing inti dan dua ekor kambing pendamping dan biasanya sebelum di sembelih ketiga kambing ini digendong dengan kain oleh pemuka adat dan agama untuk di arak keliling negeri tulehu menuju masjid negeri tulehu.

Pemilihan Putri Pariwisata Maluku

Ajang pemilihan putri pariwisata Maluku di kota Ambon, diselenggarakan oleh pemerintah dalam hal ini dinas pariwisata provinsi dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia

yang unggul dan melahirkan putri-putri Maluku terbaik dipersiapkan untuk mengikuti ajang nasional hingga ajang internasional dengan tujuan mempromosikan Maluku sebagai salah satu tempat yang memiliki banyak sekali potensi dan daya tarik wisata yang harus dikembangkan terus-menerus.

Festival Teluk Tifu

Festival teluk tifu diselenggarakan di desa Tifu. Desa wisata Tifu memiliki potensi dan daya tarik wisata. Karena memiliki daya tarik yang besar, maka desa Tifu menjadi salah satu kawasan strategi pengembangan pariwisata. Secara administrasi desa Tifu berada tepat di Kecamatan Leksula, Kabupaten Buru Selatan. Desa Tifu bisa di akses melalui jalur laut menggunakan Speedboat/Longboat dari ibukota Kabupaten Buru Selatan (Namrole) dengan estimasi lama waktu perjalanan kurang lebih satu jam.

Spice Island Drawin-Ambon Yacht Race

Spice sland Drawin-Ambon yacht race dilakukan pelayaran klasik internasional 630m, yang dimulai dari Darwin, Australia dan berakhir di Kota Ambon, Indonesia. Semua jenis pelaut dan kapal layar ikut terikat. Angin perdagangan tenggara mendominasi cuaca dan dapat memberikan kondisi jangkauan yang indah melalui perairan tropis. Kapal pesiar tercepat hanya membutuhkan waktu lebih dari dua hari sementara pelaut yang lebih santai bisa memakan waktu hingga enam hari. Perlombaan ini didukung oleh Pemerintah Northern Territory, Kota Darwin, dan Pemerintah Kota Ambon yang membina hubungan internasional dan pertukaran budaya.

Festival Budaya Maluku

Festival budaya diselenggarakan di kota Ambon. Terkait dengan pelaksanaan Festival Budaya Maluku yang digelar oleh Balai Pelestarian Kebudayaan Maluku dengan tema Ambon Kota Musik Dunia untuk Pemajuan Kebudayaan Daerah Maluku. Agar kota ini maju tidak sebatas membangun infrastruktur berupa gedung-gedung megah, tetapi yang paling penting pembangunan fisik harus berjalan seimbang dengan bagaimana kita membangun mental dan spiritual masyarakat dan musik mampu melakukan hal itu, Saat ini musik tradisional, seperti Jukulele sedang digemari oleh generasi muda. Dimana-mana terbentuk komunitas atau kelompok Jukulele, hal tersebut menjadi hal positif untuk mengeleminir berbagai persoalan yang ada.

Mollucan Jukulele Day

Mollucan jukulele day diselenggarakan pada 4 September dengan upaya melestarikan budaya dan melahirkan perdamaian melalui kampanye musik.

Festival Nen Dit Sakmas

Festival nen dit skmas merupakan Festival adat yang diperingati setiap tanggal 07 September dan juga merupakan event tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara, sejak tahun 2017 sampai sekarang. Nen Dit Sakmas adalah seorang tokoh perempuan Kei yang menjadi pencetus Hukum Adat Larwul Ngabal. Adapun rangkaian yang dilakukan yakni Seminar Adat, Karnaval Budaya dan Napak Tilas perjalanan Nen Dit Sakmas dari Woma Rer Ohoivur ke makamnya di Ohoi Semawi sekaligus sebagai lokasi acara puncak yang diperingati setiap tanggal 07 September tahun berjalan.

Yail Fat Morlean

Yail fat morlean ialah tradisi pengenalan perempuan dari luar Desa Soinrat yang menikah dengan pria dari Ohoi Soinrat. Tradisi ini dilakukan dengan mengarak perempuan tersebut mengelilingi desa dengan tujuan memperkenalkan calon anggota baru ke desa dan leluhur serta dan mengenalkan desa kepada anggota baru.

Mandi Safar

Mandi Safar merupakan tradisi budaya melayu yang sudah ada sejak zaman dahulu. Kegiatan ini merupakan kegiatan membersihkan diri tujuannya untuk menyucikan hati agar terhindar dari hal-hal yang tidak baik, atau disebut sebagai penolak bala. Umumnya tradisi ini akan dilaksanakan oleh sejumlah masyarakat melayu pada hari rabu terakhir di bulan safar. Selain sebagai pembersih diri, tradisi ini juga suda dipercaya masyarakat melayu sebagai tolah bala untuk menghilangkan hal buruk dari manusia.

Festival Pesona Bupolo

Festival pesona bupolo merupakan salah satu acara dari serangkaian program promosi yang telah dibuat Pemda Kabupaten.Buru untuk menyiapkan Danau Rana sebagai salah satu ikon wisata masa depan Bumi Bupolo.

Sail Darwin Saumlaki Yacht Race

Sail Darwin-Saumlaki yacht race akan dijalankan tahun ini mulai pukul 1000 pada hari Sabtu 24 Juni dan akan memberikan kesempatan untuk mengunjungi Kepulauan Tanimbar yang indah di Indonesia, yang terletak di utara Darwin. Acara ini dibatasi untuk 20 layar karena area jangkar yang tersedia terbatas.

Lomba Membangun Negeri

Lomba ini bertujuan untuk mengajak masyarakat, terkhususnya generasi muda Maluku agar dapat berkarya dan mempresentasikan negeri mereka dengan kreatifitas yang menarik.

Callender of event 2023 ini merupakan produk yang harus dijual dari Maluku kepada wisatawan agar bisa mendatangkan wisatawan lokal, domestik maupun mancanegara, untuk itu perlu dukungan dari pemerintah dalam melihat peluang demi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, yang dapat berdampak pada pendapatan daerah maupun masyarakat. Dari event –event ini sudah jelas merupakan tugas dan tanggung jawab seorang putri pariwisata Maluku untuk mempromosikan dan mengenalkan itu kepada wisatawan dari berbagai media.

Bentuk-Bentuk Partisipasi Putri Pariwisata Maluku Pada Event Pariwisata di Provinsi Maluku

Adapun kegiatan-kegiatan pariwisata Maluku yang dilakukan dinas pariwisata dan melibatkan para putri misalnya dalam kegiatan pesta rakyat Banda Neira, Meti Kei, Obor Pattimura, kegiatan sosialisasi ke kampus-kampus serta kegiatan lainnya yang dilakukan dinas pariwisata dan mewajibkan para putri untuk hadir. Dari informasi yang di dapat penulis bentuk-bentuk partisipasi para putri antara lain:

1. Menjadi bintang tamu pada kegiatan pariwisata yang dimaksud ialah pada saat putri pariwisata Maluku diundang pada kegiatan yang dilakukan kampus-kampus bertemakan pariwisata atau kegiatan sosialisasi lainnya yang dapat meghadirkan putri pariwisata Maluku untuk bisa berkontribusi mengajarkan, memberi masukan, serta mempromosikan pariwisata Maluku.
2. Menjadi juri dalam suatu kegiatan perlombaan yang dimaksudkan, ialah pada jaman sekarang ini telah banyak dibuka lomba-lomba yang bertujuan untuk mencari bakat-bakat generasi milenial yang terpendam. Biasanya peran putri pariwisata di jadikan sebagai juri perlombaan pada ajang *modeling* misalnya seperti ajang putri anak Indonesia, putri anak remaja, Sheroja *Modelling*, dan ajang lomba lainnya.
3. Menjadi penerima tamu ataupun *guide* pada suatu kegiatan besar yang dilakukan dinas pariwisata misalnya pada *spice island Drawin-Ambon yacht race*, dimana ajang ini mendatangkan banyak tamu dari negara Australia. Pada acara tersebut putri pariwisata harus berperan aktif dan mampu bukan hanya sebagai penerima tamu namun juga mampu menjadi tokoh yang bisa langsung mempromosikan pariwisata ke publik.
4. Menjadi *Master of ceremony* atau biasa disingkat sebagai Mc pada suatu kegiatan. Menjadi tokoh yang bisa mempromosikan pariwisata maka putri pariwisata harus mampu menunjukkan *public speakingnya* kepada masyarakat maupun wisatawan domestik dan mancanegara.

Dampak Terhadap Promosi Pariwisata Maluku

Ajang pemilihan Putri Pariwisata Maluku harus terus dilakukan setiap tahunnya karena adanya ajang ini akan merangkul para perempuan di tiap-tiap daerah asalnya untuk bisa mempromosikan daerahnya lewat kecerdasan dan kecantikan dirinya. Banyak pernyataan yang menyatakan bahwa ajang pemilihan Putri Pariwisata Maluku memiliki dampak yang sangat baik untuk dilakukannya promosi pariwisata serta bentuk partisipasi yang diberikan para putri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pariwisata yang dilakukan dinas pariwisata juga dapat menghasilkan satu terobosan baru yang positif. Dampak-dampak tersebut yakni:

1. Membangun citra pariwisata nusantara yang berkelanjutan
Sebagai Putri Pariwisata Maluku harus memiliki rasa tanggung jawab besar dalam membangun citra pariwisata nusantara yang berkelanjutan, memberikan sudut pandang baru yang perlu diperhatikan adalah pentingnya mempromosikan pariwisata yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Putri Pariwisata Maluku dapat menjadi advokat utama dalam mengedukasi wisatawan dan masyarakat lokal tentang praktik pariwisata yang bertanggung jawab, seperti pengelolaan sampah, konservasi alam, dan pelestarian warisan budaya.
2. Dapat mempromosikan destinasi wisata yang belum dikenal
Sudut pandang baru yang dapat diusulkan adalah penekanan pada promosi destinasi wisata yang belum dikenal. Meskipun Maluku memiliki destinasi populer seperti pantai natsepa, pantai namalatu, pantai hukurilla namun masih ada banyak tempat yang jarang dieksplorasi oleh wisatawan karena belum diketahui. Putri Pariwisata dapat mengangkat daya tarik wisata di daerah-daerah terpencil, seperti kepulauan kecil, desa-desa adat, atau taman nasional yang belum banyak dikenal. Dengan cara ini, mereka dapat membantu memajukan pariwisata yang berkelanjutan dan mengurangi tekanan pada destinasi wisata yang sudah padat.
3. Memperluas jangkauan promosi melalui sosial media
Hal tersebut sangat penting karena dapat memanfaatkan sosial media sebagai alat untuk mempromosikan pariwisata nusantara. Putri Pariwisata harus memiliki kehadiran aktif di berbagai platform sosial media dan memanfaatkannya untuk berbagi pengalaman perjalanan, foto, dan video menarik dari destinasi wisata di Indonesia khususnya Maluku. Dengan cara ini, mereka dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, terutama generasi muda yang aktif di sosial media, dan menginspirasi mereka untuk menjelajahi keindahan pariwisata yang ada di Maluku maupun kegiatan-kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh dinas pariwisata.
4. Adanya kerja sama yang erat dengan pentahelix Pariwisata
Melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait, Putri Pariwisata dapat menjadi penghubung antara pemangku kepentingan pariwisata, masyarakat lokal, dan wisatawan. Mereka dapat berpartisipasi dalam program-program pariwisata yang berkelanjutan, mengadakan kampanye kesadaran, dan membantu dalam pengembangan infrastruktur yang dibutuhkan untuk memajukan destinasi wisata di Maluku.

Peran Putri Pariwisata Maluku dalam mempromosikan wisata Maluku adalah tugas yang tak bisa dianggap enteng. Mengupayakan suatu hal yang baru sehingga menekankan pada pariwisata berkelanjutan, promosi destinasi belum dikenal. Selain itu, pemanfaatan media sosial, dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, Putri Pariwisata dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada industri pariwisata Maluku. Dengan upaya kolektif, kita dapat memajukan pariwisata Maluku sambil memperhatikan keberlanjutan, keberagaman budaya, dan kesejahteraan masyarakat lokal. Karena bentuk apapun promosi yang dilakukan para putri yang terpilih itulah yang merupakan sebuah usaha untuk mengupayakan pariwisata Maluku agar tetap ada dan menghasilkan bahkan meningkatkan pemahaman bagi generasi ke generasi agar sadar untuk terus mempromosikan pariwisata Maluku.

Strategi Promosi Pariwisata oleh Putri Pariwisata Maluku.

Promosi merupakan kegiatan yang mendistribusikan *promotion materials*, seperti film, *slides*, *advertisement*, *brochures*, *booklets*, *leaflets*, *folders*, melalui bermacam-macam saluran (channel) seperti: TV, radio, majalah, bioskop, *direct-mail*. Strategi promosi yang di lakukan dinas pariwisata salah satunya dengan mengadakan ajang pemilihan putri pariwisata Maluku dan memanfaatkan sosial media untuk mempublikasikan ajang tersebut. Strategi promosi pariwisata akan berjalan dengan baik apabila di dukung sebuah kinerja yang maksimal. Kinerja para putri yang terpilih pasca pemilihan terdapat kegiatan ataupun program yang di rancang. Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa program yang dilakukan, namun ada juga yang belum terealisasi sama sekali, untuk itu promosi pariwisata ini dibuat bertujuan agar dalam masa proses para putri pariwisata Maluku melakukan suatu program dapat di dukung dengan baik dan berjalan sesuai prosedur. Strategi yang dapat dilakukan dan perlu diperhatikan, yakni:

Kolaborasi Pentahelix Pariwisata

Pentahelix pariwisata adalah konsep yang berkembang di mana elemen pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas, dan media bekerja sama untuk mencapai pembangunan yang dipercepat dan bertahap dalam kalender sektor pariwisata. Konsep pentahelix dapat diterapkan pada ajang pemilihan putri pariwisata Maluku dan bertujuan untuk memberi insentif pada industri pariwisata dan sistem pariwisata dengan memperkuat melalui peranan pemerintah, akademisi, bisnis, komunitas, dan media untuk meningkatkan promosi pariwisata dalam memanfaatkan ajang pemilihan putri pariwisata Maluku dan menciptakan efek eksponensial yang besar bagi promosi pariwisata Maluku. Kolaborasi yang harus diterapkan, yakni:

1. **Pemerintah**
Pemerintah bertindak sebagai badan pengatur dan mengendalikan serta bertanggung jawab atas perubahan sosial. Peran dinas pariwisata selaku yang menyelenggarakan ajang pemilihan putri pariwisata Maluku harus selalu terlibat dalam segala macam hal untuk menyelenggarakan ajang tersebut, seperti membuat awalnya membuat perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian, pembinaan, pengalokasian keuangan, perizinan dan lainnya.
2. **Komunitas**
Perlu adanya komunitas untuk dapat menjalankan program agar dapat terarah dengan baik. Misalnya dibuat sebuah komunitas atau asosiasi putri-putri pariwisata Maluku dan bekerja sama dengan pemerintah dalam hal ini dinas pariwisata untuk melakukan gerakan promosi pariwisata yang berkelanjutan yang di maksud ialah melahirkan program yang di buat para putri dalam waktu yang panjang, dan dijalankan oleh semua putri yang ada di dalam komunitas atau asosiasi tersebut dengan tujuan agar semua putri memiliki visi dan misi yang sama dalam melakukan program promosi pariwisata Maluku.
3. **Akademisi**
Pada ajang pemilihan putri pariwisata Maluku, akademisi yang dimaksud adalah mahasiswa. Perlu adanya kolaborasi antara dinas pariwisata provinsi Maluku dan asosiasi putri pariwisata Maluku dengan kampus-kampus serta membuka peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi mengembangkan minat dan kecerdasannya sekaligus mempromosikan pariwisata yang ada di daerah mereka pada ajang pemilihan putri pariwisata Maluku.
4. **Bisnis**
Bisnis adalah semua pihak yang berkepentingan bekerja sama untuk mengembangkan bisnis melalui pariwisata. Salah satu contohnya, PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) dan masih banyak lainnya untuk itu perlu adanya kolaborasi antara beberapa hotel dengan dinas pariwisata dalam menyelenggarakan ajang pemilihan putri pariwisata Maluku agar dapat memberi kesan kepada hotel-hotel yang ada di Maluku, misalnya hotel tersebut disiapkan untuk melaksanakan karantina sampai pada malam *grand final* para putri.
5. **Media**
Media berperan penting dalam membangun brand image terhadap perubahan sosial yang sedang dibangun di masyarakat, sehingga informasi mudah diakses. Sesuai informasi dan pengamatan penulis bahwa dinas pariwisata provinsi Maluku memiliki banyak sekali media agar dilakukannya promosi program pariwisata oleh dinas pariwisata provinsi Maluku bersama putri pariwisata Maluku baik lewat sosial media, media cetak maupun channel TV. Untuk itu perlu diperkuat dengan ke-empat elemen di atas agar dapat menciptakan promosi pariwisata yang berkembang dengan baik dan berjangka panjang.
Dengan begitu akses informasi akan mudah mengundang dan menambah kolaborator baru untuk bekerja sama menciptakan perubahan sosial yang berdampak pada masyarakat. Pada bagian ini tentunya merupakan inti yang sangat penting, karena jika ke-empat elemen di atas dijalankan dengan baik maka hadirnya media sebagai wadah promosi sangat ampuh baik itu lewat sosial media seperti *instagram, facebook, twitter, blog* ataupun media cetak seperti brosur, *benner, leaflet, spanduk* dan siaran melalui chanel TV.

Kelima elemen diatas sangat penting sehingga saling berkaitan dan perlu adanya perhatian dan tindak lanjut dari dinas pariwisata provinsi Maluku untuk dapat berkolaborasi dengan semua aspek yang mendukung promosi pariwisata Maluku, serta menjadikan putri pariwisata sebagai tokoh utama penghubung adanya kolaborasi itu terjadi.

Mengawasi Kinerja Putri Pariwisata Maluku

Ajang pemilihan putri pariwisata Maluku ini tentunya memiliki kontrak kerja yang dimaksudkan ialah masing-masing putri pada tiap tahunnya memiliki masa kontrak selama 1 tahun yang dimana ia harus mengabdikan dirinya dalam menyusun sebuah program dengan tujuan untuk mengembangkan promosi pariwisata, namun tidak adanya sebuah agenda atau jadwal yang mengatur kontrak kerja itu berjalan untuk itu:

1. Dinas pariwisata perlu membuat jadwal atau agenda yang mengatur jam kerja para putri agar dapat terarah kinerjanya terhadap promosi pariwisata.
2. Untuk pengelola ajang pemilihan putri pariwisata perlu menunjukkan cara kerja yang transparan dan perlu adanya kriteria yang dapat membatasi orang luar dalam mengikuti ajang ini demi dan untuk memberikan kepada anak-anak daerah mengembangkan daerahnya dan membatasi orang luar untuk mengikuti ajang ini.
3. Kepada para putri perlu ditugaskan di daerah mereka masing-masing untuk melakukan kegiatan promosi sesuai jadwal dan agenda yang dibuat dari dinas pariwisata agar kinerjanya dapat dikatakan secara terbuka dan tidak tertutup dan masyarakat tahu setiap kegiatan dan program yang dijalankan bersama dinas pariwisata.

Agar ajang pemilihan putri pariwisata Maluku ini tercipta dengan baik dan terarah maka perlu dijalankan dengan sebaik mungkin oleh dinas pariwisata Maluku dan membuat sebuah tata aturan yang mengikat agar kinerja seorang putri pariwisata itu dapat terlihat dan menimbulkan perkembangan promosi pariwisata ke depannya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Keberhasilan pariwisata suatu daerah sangat tergantung pada pemasaran atau promosi yang dilakukan. Tujuan dari promosi itu sendiri adalah untuk memberikan informasi yang dapat menarik perhatian wisatawan dan selanjutnya memberikan pengaruh pada meningkatnya promosi pariwisata. Salah satu bentuk promosi yaitu melalui kontes kecantikan (*Beauty Pageant*). Ajang ini dilakukan dengan tujuan untuk melahirkan generasi muda yang dapat bertanggung jawab penuh dalam melakukan terobosan baru demi untuk mempromosikan pariwisata Maluku ke depannya. Pada level provinsi ajang pemilihan Putri Pariwisata Maluku merupakan salah satu ajang besar yang dilakukan Dinas Pariwisata Provinsi Maluku untuk mencari wanita muda Maluku dalam mengembangkan dirinya serta menjadi model dalam hal mempromosikan pariwisata Maluku.

Ajang pemilihan putri pariwisata Maluku baru saja di gelar pada tahun 2022, untuk mencari putri pariwisata Maluku yang selanjutnya akan dikirim pada ajang nasional di Jakarta untuk mewakili Maluku seperti ajang Putri Pariwisata Indonesia, sudah terlihat jelas bahwa penjelasan dari beberapa informan yang menyebutkan kekurangan juga kelebihan ajang ini namun jika dilihat kembali ajang ini sebenarnya memiliki dampak positif yang lebih banyak dibandingkan dampak negatif.

Untuk itu dapat disimpulkan ajang ini sangat memiliki peran penting dalam hal promosi pariwisata dan harus terus dikembangkan menjadi satu kemasan yang baru, untuk itu perlu juga partisipasi masyarakat serta dinas terkait dalam hal meningkatkan *value* ajang ini. Pada aspek yang lain, para putri jabarkan ajang ini juga diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya untuk mempromosikan pariwisata Maluku melalui kegiatan yang dimiliki dengan tetap memperlihatkan perubahan sektor pariwisata.

Saran

Merujuk dari hasil analisis berdasarkan penemuan di lapangan maka saran yang dapat diberikan, yakni:

1. Bagi para putri pariwisata Maluku untuk melakukan program bersama dinas pariwisata serta meningkatkan kinerja program yang dibuat agar berjalan secara transparan untuk memenuhi promosi pariwisata.
2. Bagi Dinas Pariwisata Maluku, untuk terus mendukung dan mengelola ajang pemilihan putri pariwisata Maluku dengan menerapkan kolaborasi pentahelix pariwisata serta melakukan kontrak kerja bersama putri-putri pariwisata sesuai jadwal atau agenda dilakukannya promosi pariwisata agar terdapat sebuah kinerja yang diciptakan oleh setiap putri di daerahnya dan agar ajang pemilihan putri pariwisata Maluku tersebut dapat dipercaya sebagai ajang yang melahirkan generasi yang bertanggung jawab dalam melakukan kinerja secara transparan serta berjalan terarah dan melahirkan putri-putri yang cerdas dan mampu mempromosikan pariwisata Maluku.
3. Bagi masyarakat terutama kepada generasi muda untuk bisa partisipasi mengikuti ajang ini terkhususnya kaum wanita yang berumur minimal 19-25 tahun keatas yang mampu untuk mengembangkan dirinya dan mampu mengembangkan sebuah konsep mempromosikan pariwisata Maluku.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat melihat penerapan yang penulis berikan sebagai solusi untuk menjalankan promosi pariwisata Maluku melalui ajang pemilihan putri pariwisata beserta dampaknya peningkatan pariwisata di Maluku.

5. REFERENSI

- Creswell, J. W. (2009). *Research Desing: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu komunikasi: teori dan praktek* (1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- El Zuhri, I., & Ninuk Purnaningsih. (2021). PENGARUH KOMPETENSI DUTA WISATA TERHADAP AKSELERASI PROMOSI AGROWISATA SAWAH SOLOK. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(5), 697–714.
<https://doi.org/10.29244/jskpm.v5i5.883>
- Pala`biran, M. (2022). *Strategi Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Tana Toraja melalui Ajang Pageant Nasional* [Skripsi, Universitas Hasanuddin].
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/13670/>
- Paul, K. M., Pasoreh, Y., & Waleleng, G. J. (2017). PERANAN DUTA PARIWISATA RANDA KABILASA DALAM MEMPROMOSIKAN POTENSI WISATA KOTA PALU. *Acta Diurna*, 6(1).
- Rhesa Zuhriya Briyan Pratiwi. (2018). PEREMPUAN DAN KONTES KECANTIKAN (Analisis Mengenai Konstruksi Citra dalam Bingkai Komodifikasi). *Jurnal An-Nida*, 10(2). <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/viewFile/785/1052>
- Salouw, E. (2021). Implementasi Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Pariwisata (Studi Kasus Pada Kepulauan Banda). *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(1), 81–94.
<https://doi.org/10.26905/jpp.v6i1.5543>
- Salouw, E., & Widodo Dwi Pramono, R. (2023). Typology of Tourism Village Settlement in Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 10(3), 295–304.
<https://doi.org/10.22500/10202241282>